



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Maret 2020

Halaman: 11

#### ► SENSUS PENDUDUK

## Partisipasi Warga Jogja Baru 11,68%

JOGJA—Dari total penduduk Kota Jogja yang mencapai 133.000 keluarga, tercatat baru sekitar 35.000 keluarga (11,68%) yang mengisi sensus penduduk *online*.

Program pengisian sensus penduduk secara daring sudah dimulai sejak Sabtu (15/2) dan berakhir pada 31 Maret mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja, Harjana mengatakan angka 11,68% tersebut merupakan persentase warga yang baru yang merespons atau mengisi data, tetapi belum *men-submit*-nya.

Persentase pengisi yang sudah benar mengisi (*submit*) hanya sekitar 8,3%.

"Itu jumlah yang sudah klar. Padahal masih ada juga yang sudah *submit* tapi belum klar, masih ada item yang belum terisi," ujarnya, Senin (9/3).

Itulah sebabnya dia mengimbau

kepada penduduk Jogja untuk mengecek dengan teliti dulu data yang sudah diisikan sebelum *submit*. Jangan sampai ketika sudah menekan tombol *submit*, ternyata masih ada data yang tidak sesuai.

Dia menjelaskan dalam sensus penduduk *online*, jumlah responden yang ditargetkan hanya 26,72% dari total jumlah penduduk. Sisanya, kata dia, akan dilakukan sensus secara manual pada Juli mendatang.

Menurutnya sensus penduduk via daring sifatnya lebih privasi karena penduduk mengisi sendiri data mereka, tanpa harus menjawab pertanyaan petugas. Dengan begitu hasilnya pun diharapkan bisa lebih akurat.

"Dalam sensus [penduduk] *online* kami memosisikan masyarakat bukan sebagai objek namun subjek. Selain itu kami juga hendak memberi pendidikan kepada masyarakat

akan pentingnya data, minimal data administratif kependudukan dirinya sendiri," kata dia.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menuturkan sensus penduduk *online* lebih mudah menggunakan ponsel. *Browser* yang direkomendasikan yakni *Chrome* dan *Mozilla*.

"Lebih praktis pakai ponsel karena layar sentuh dan bisa kembali kalau ada kesalahan," ujar dia.

Menurutnya, sensus penduduk *online* bisa dilakukan di mana saja, asal mengetahui nomor KTP elektronik, kartu keluarga (KK) ataupun akta nikah.

"Mumpung belum banyak yang ngisi bareng-bareng, jangan tunggu sampai akhir. Kalau bareng-bareng akan repot karena se-Indonesia, malah bisa down [*server*-nya]. Lewat ponsel koneksinya cepat kok, tidak ada waktu jeda," ujarnya. (Lugas Subarkah)

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005